

# PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA

Fera Candra Setyorini  
01307190042@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan diri dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dewasa ini pendidikan hanya berfokus pada aspek kognitif, sedangkan aspek yang lain mulai diabaikan, terutama tentang pendidikan karakter. Dengan terabaikannya pendidikan karakter, banyak terjadi kasus yang menunjukkan kemerosotan moral. Dalam hal ini guru, selaku pemegang kendali dalam pendidikan, berperan untuk membangkitkan kembali pendidikan karakter bagi siswa. Oleh karena itu, makalah ini ditulis untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam pendidikan karakter siswa. Makalah ini ditulis dengan metode kajian literatur. Siswa adalah orang yang belum dewasa, yang memiliki banyak potensi dan butuh pertolongan orang lain untuk mengembangkannya. Kemerosotan moral yang dialami siswa terjadi karena setiap manusia telah memiliki natur dosa akibat kejatuhan dan hal ini menyebabkan manusia memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran. Meskipun demikian, siswa tetap gambar dan rupa Allah. Guru Kristen yang memiliki panggilan khusus menuntun dan menolong siswa sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan yaitu untuk menghidupi karakter Kristus dalam dirinya. Pendidikan karakter tidak bisa diabaikan karena hal ini akan mempengaruhi kualitas generasi penerus bangsa di masa depan. Oleh karena itu, guru Kristen yang berperan sebagai penuntun harus merancang setiap pembelajaran secara holistik dan menjadi teladan dalam menghidupi karakter Kristus

**Kata kunci:** Natur Siswa, Peran Guru, Pendidikan Karakter

## ABSTRACT

*Education is a human need. Education is a means to develop oneself in terms of cognitive, affective, and psychomotor. Nowadays education only focuses on cognitive aspects, while other aspects are starting to be ignored, especially about character education. With the neglect of character education, there are many cases that show moral decline. In this case the teacher, who take control in education, plays a role in reviving character education for students. Therefore, this paper was written to describe the role of Christian teachers as guider in student character education. This paper was written using the literature review method. Students are immature people, who have a lot of potential and need the help from others to develop. The moral decline experienced by students occurs because every human being has a sinful nature due to the fall and this causes humans to tend to commit violations. Nevertheless, students are still the image of God. Christian teachers who have a special calling to guide and help students according to the truth of God's Word, namely, to live the character of Christ in themselves. Character education cannot be ignored because this will affect the quality of the nation's future*

*generations. Therefore, the Christian teacher who acts as a guide must design each lesson holistically and be an example in living the character of Christ.*

**Keywords:** *Student Nature, Teacher's Role, Character Education*



# **PENGHARGAAN DAN KONSEKUENSI SEBAGAI UPAYA DALAM MENGHADAPI MASALAH KEDISIPLINAN SISWA KELAS II SD**

Fera Candra Setyorini  
01307190042@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Pendidikan karakter bisa dilakukan dengan membuat peraturan dan prosedur kelas. Sayangnya banyak siswa yang tidak disiplin dalam menaati peraturan dan prosedur kelas. Sebagai orang percaya, hidup dalam kebenaran Allah memerlukan kedisiplinan. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan kelas, kegiatan atau jadwal belajar dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Guru berperan penting untuk menuntun siswa menjadi pribadi yang disiplin dengan cara memberikan penghargaan dan konsekuensi untuk memotivasi siswa agar lebih disiplin. Paper ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui cara penerapan penghargaan dan konsekuensi dalam menghadapi permasalahan kedisiplinan siswa kelas 2 SD dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pemberian penghargaan dan konsekuensi guru harus mengenali karakteristik siswa. Kemudian guru harus menjelaskan tentang penghargaan dan konsekuensi yang berlaku di kelas. Selanjutnya, guru bisa menerapkan pemberian penghargaan dan konsekuensi. Selain itu, guru juga harus konsisten dalam menerapkan penghargaan dan konsekuensi. Penulis menyarankan agar dalam menerapkan penghargaan dan konsekuensi guru mengenali karakteristik siswanya terlebih dahulu dan menetapkan jangka waktu tertentu agar tujuan pemberian penghargaan dan konsekuensi tepat sasaran.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, kedisiplinan, penghargaan dan konsekuensi

## **ABSTRACT**

Character education can be done by making classroom rules and procedures. Unfortunately, many students are not disciplined in obeying class rules and procedures. As a believer, living in God's righteousness requires discipline. Student discipline can be seen in students' obedience to class rules, activity schedules, and responsibilities in doing assignments. Teachers play an important role in guiding students to become disciplined individuals by giving penghargaans and consequences to motivate students to be more disciplined. This paper was written to know how to apply penghargaans and consequences in dealing with disciplinary problems for 2nd-grade elementary school students and use descriptive qualitative methods. In giving penghargaans and consequences the teacher must recognize the characteristics of students. Then the teacher must explain the penghargaans and consequences that apply in the classroom. After that, teachers can apply it. In addition, teachers must also be consistent in applying penghargaans and consequences. The author suggests that in applying penghargaans and consequences the teacher recognizes the characters of his/her students first and sets a certain period so that the purpose of giving penghargaans and consequences is right on target.

**Keywords:** character education, discipline, penghargaans and consequences